



BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar. Ia menekankan bahwa kinerja keuangan merupakan "prestasi" yang dicapai perusahaan, yang dapat diukur melalui analisis rasio pada laporan keuangan. Menurut Fahmi (2018) Kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan finansial perusahaan, yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Menurut Hery (2016) Kinerja keuangan adalah proses untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Ini adalah cerminan dari hasil akhir kebijakan dan operasional perusahaan.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah sebuah gambaran komprehensif mengenai kondisi kesehatan finansial suatu perusahaan yang diukur dalam periode tertentu. Secara sederhana, kinerja keuangan adalah "rapor" finansial sebuah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perusahaan yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut "sehat", "bertumbuh", dan "menguntungkan".

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan satu cara yang sering dilakukan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis keuangan penting bagi keberlangsungan perusahaan dalam bersaing dalam kompetisi bisnis yang semakin padat, dengan memastikan terciptanya perkembangan kinerja perusahaan yang bercermin dari penilaian kinerja tersebut. Berikut adalah parafrase dari kalimat yang Anda berikan:

Kinerja keuangan mencerminkan hasil yang dicapai perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, baik dari sisi keuangan, pemasaran, pengelolaan dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia. Secara umum, kinerja keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang mencakup aspek perolehan dan penggunaan dana. Penilaian ini biasanya dilakukan melalui indikator seperti kecukupan modal kerja, tingkat likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi tingkat kesehatan perusahaan. Apabila kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik dan sesuai dengan standar industri, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan telah berhasil menjalankan strategi bisnisnya secara efektif. (Fauzan & Julia, 2023)

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses evaluasi keuangan perusahaan secara kritis dengan cara mengkaji data, menghitung, mengukur, menafsirkan dan memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, teknik analisis kinerja keuangan meliputi:

- a. *Review* data laporan, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Kegiatan *me-review* data merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasan yang relatif kecil.
- b. Melakukan perhitungan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis, seperti metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, maupun metode lainnya sesuai dengan tujuan analisis.
- c. Membandingkan dan mengukur hasil perhitungan yang telah dilakukan, baik dengan perusahaan sejenis atau dalam perusahaan yang sama tetapi dalam periode atau tahun yang berbeda. Dengan cara ini akan diketahui hasil yang dicapai oleh perusahaan, apakah lebih baik dari usaha yang sejenis, atau apakah mengalami kemajuan atau kemunduran.
- d. Menginterpretasikan hasil dari perbandingan/pengukuran dengan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

e. Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi, perusahaan akan menempuh solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Rasio keuangan adalah salah satu metode atau teknik analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Metode ini menyajikan ulang data akuntansi dalam bentuk perbandingan guna mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan kondisi keuangan suatu entitas. Menurut Jumingan (2006), analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat hubungan antara beberapa pos yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi, baik secara terpisah maupun secara bersamaan. Sementara itu, Kasmir menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, yang bisa dilakukan antar komponen dalam satu laporan atau antar komponen dari laporan yang berbeda. Kemudian angka diperbandingkan dapat berupa angka- angka dalam satu periode maupun beberapa periode. (Fauzan & Julia, 2023)

Jadi, rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis keuangan dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, guna melihat hubungan antara elemen-elemen yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Hasil dari indikator keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu, apakah telah mampu mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rasio keuangan berfungsi untuk mengungkap kekuatan dan kelemahan kondisi finansial perusahaan. Penggunaan rasio ini juga memungkinkan analisis perbandingan, baik antar perusahaan yang berbeda maupun pada perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Namun, perbedaan jenis usaha sering kali memengaruhi standar rasio yang digunakan. Misalnya, rasio likuiditas yang ideal untuk sektor perbankan tidak bisa disamakan dengan perusahaan industri, dagang, atau jasa.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang bisa digunakan. Setiap jenis rasio memiliki tujuan, fungsi, dan makna tersendiri. Karena masing-masing rasio dikembangkan untuk tujuan analisis yang berbeda, maka variasi dalam penggunaannya pun tidak dapat dihindari. Tidak ada satu pun jenis rasio yang mampu menjawab seluruh kebutuhan analisis secara menyeluruh. Oleh karena itu, rasio keuangan umumnya dikelompokkan ke dalam empat kategori utama.

1. **Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)** merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. **Rasio Aktivitas (Activity Ratio)** adalah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan.
3. **Rasio Leverage Keuangan (Financial Leverage Ratio)** menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. **Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)** digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, baik terhadap penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Dari berbagai jenis rasio keuangan yang telah disebutkan, penelitian ini akan fokus pada dua jenis rasio, yaitu **rasio likuiditas** dan **rasio profitabilitas** sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jaringan cabang, dan lain sebagainya. Rasio ini berfungsi untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu, serta menjadi indikator efektivitas manajemen dalam mengelola operasional, yang tercermin dari keuntungan yang diperoleh melalui penjualan maupun investasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Harmono (2011), analisis rasio profitabilitas mencerminkan kinerja dasar perusahaan berdasarkan tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional dalam menciptakan laba. Dengan demikian, aspek profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial secara keseluruhan.

Secara umum, rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, serta mencerminkan efisiensi dan efektivitas manajemen. Beberapa jenis rasio yang dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas perusahaan antara lain **gross profit margin** (margin laba kotor), **net profit margin** (margin laba bersih), dan *return on investment* (ROI)

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Margin laba kotor mencerminkan besarnya laba kotor yang dihasilkan perusahaan, yang dihitung dari selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menentukan dan mengelola harga pokok produknya. Nilai gross profit margin menunjukkan persentase laba kotor yang diperoleh dari setiap satuan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula kondisi keuangan perusahaan.

2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Margin laba bersih merupakan indikator profitabilitas yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih (setelah dikurangi bunga dan pajak) terhadap total penjualan. Seperti halnya margin laba kotor, semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, yang dinilai dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Net profit margin dihitung dengan menjadikan laba bersih sebagai persentase dari total penjualan. Adapun rumus untuk menghitung net profit margin adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI), atau tingkat pengembalian investasi, merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari seluruh dana yang telah diinvestasikan dalam aset operasionalnya. Rasio ini mencerminkan hasil yang diperoleh dari penggunaan total aset, tanpa mempertimbangkan asal dana, baik dari modal sendiri maupun pinjaman. Umumnya, ROI dinyatakan dalam bentuk persentase dan menggambarkan seberapa produktif seluruh dana yang digunakan perusahaan. Semakin rendah nilai ROI, maka semakin kurang menguntungkan bagi perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Secara garis besar, ROI digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan secara menyeluruh.

Tingkat ROI juga memperlihatkan efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba operasional, yang dinilai melalui perbandingan antara laba operasional dengan total aset.

a. RasioLikuiditas

Selain dari laba yang diperoleh, kinerja keuangan perusahaan juga dapat dievaluasi melalui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial. Untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang-utangnya, digunakan analisis rasio likuiditas.

Rasio likuiditas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Konsep likuiditas mencerminkan sejauh mana manajemen dapat mengelola modal kerja yang bersumber dari kewajiban lancar dan kas yang dimiliki. Penilaian atas kondisi likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa jenis rasio, salah satunya adalah:

1) *CurrentRatio*(RasioLancar)

Current ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar yang tersedia untuk menutup kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini biasanya disajikan dalam bentuk angka kali lipat atau persentase.

Dalam menilai rasio lancar, yang terpenting bukanlah selisih nominal antara aset lancar dan utang lancar, melainkan hubungan atau perbandingan di antara keduanya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio lancar (*current ratio*) yang tinggi bisa saja menunjukkan kelebihan kas yang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional, atau mengindikasikan adanya komponen aset lancar yang tingkat likuiditasnya rendah. Meskipun *current ratio* yang tinggi dianggap menguntungkan dari perspektif kreditur, hal ini bisa dianggap kurang efisien bagi pemegang saham karena menunjukkan bahwa aset lancar tidak dimanfaatkan secara optimal. Untuk menghitung *current ratio*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling mudah dicairkan. Rasio ini diperoleh dengan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

membandingkan kas dan aset lancar lainnya yang cepat direalisasikan, seperti piutang dan surat berharga, terhadap utang lancar. Dalam perhitungan ini, persediaan tidak disertakan karena dianggap membutuhkan waktu lebih lama untuk diuangkan dan tidak selalu ada jaminan akan terjual.

Dengan demikian, rasio cepat memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Jika rasio lancar tinggi namun rasio cepat rendah, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aset lancar perusahaan tertanam dalam persediaan. Semakin rendah rasio cepat, semakin besar proporsi investasi perusahaan pada persediaan. Rumus untuk menghitung rasio cepat adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Pencatatan (*Listing*)

Pencatatan (*listing*) adalah pencantuman suatu efek dalam daftar efek, kemudian dicatat di bursa agar tersebut dapat diperjualbelikan di bursa. Papan pencatatan dibagi menjadi 3 kategori. Papan utama sebagai papan registrasi yang mencatat saham-saham perusahaan besar dan berpengalaman cukup lama. Papan pengembangan adalah papan penerimaan yang memungkinkan penerimaan saham di perusahaan menengah dengan prospek pertumbuhan. Papan akselerasi merupakan papan akuisisi saham bagi emiten yang memiliki



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

aset skala kecil dan menengah. Persyaratan dan kriteria tertentu berlaku untuk semua industri tersebut. Begitu pula dengan pelaksanaan pencatatan (Nurjanah, 2023).

4. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dalam bahasa Inggris disebut Indonesia *Stock Exchange* (IDX) adalah lembaga resmi yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan pihak-pihak yang ingin membeli dan menjual efek (saham, obligasi, reksa dana, dll.) Dipasar modal Indonesia. BEI adalah tempat transaksi jual beli saham secara legal dan teratur antara perusahaan yang mencari modal dan investor yang ingin menanamkan modalnya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi efek. Menurut Bursa efek adalah pasar yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana (investor) melalui instrumen-instrumen pasar modal. Menurut Tandelilin (2010) Bursa efek adalah suatu pasar yang terorganisir di mana surat berharga seperti saham dan obligasi diperjualbelikan di bawah peraturan yang ditetapkan oleh otoritas bursa.

Fungsi dan Peran Bursa Efek Indonesia:

1. Menyediakan sarana perdagangan efek secara teratur, wajar, dan efisien.
2. Meningkatkan likuiditas pasar modal.
3. Memberikan informasi harga saham yang transparan.



4. Menjadi penghubung antara investor dan emiten (perusahaan publik).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama pengarang/judul/tahun/ Identitas jurnal dan Skripsi	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
Triaji Pangestu (2023) melakukan penelitian berjudul <i>Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pencatatan Tahun 2020 pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> , yang disusun sebagai skripsi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta.	Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Rasio Profitabilitas Rasio Aktivitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>listing</i> tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara menyeluruh. Hal ini dibuktikan pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan pasca <i>listing</i> .
Akhiriah Hartati Harahap (2017) melakukan penelitian dengan judul <i>Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Akr Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Terdaftar di Jakarta Islamic Index</i> , yang ditulis sebagai skripsi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padang Sidempuan.	Rasio Keuangan Rasio Profitabilitas Rasio Likuiditas	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa pencatatan (<i>listing</i>) di Jakarta Islamic Index belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini ditunjukkan melalui analisis rasio-rasio keuangan yang dievaluasi dalam kurun waktu lima tahun sebelum dan lima tahun setelah perusahaan terdaftar di indeks tersebut.
Nur Inayah (2010) dalam penelitiannya yang berjudul <i>Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public</i> (Studi Kasus pada PT Jasa Marga Tbk), menyusun skripsi tersebut sebagai bagian dari program studi Ekonomi di Universitas Brawijaya, Malang.	Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas	Secara umum, berdasarkan tren likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, kondisi keuangan PT. Jasa Marga Tbk setelah go public menunjukkan perbaikan dan berada dalam keadaan yang lebih sehat dibandingkan dengan periode sebelum go public.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

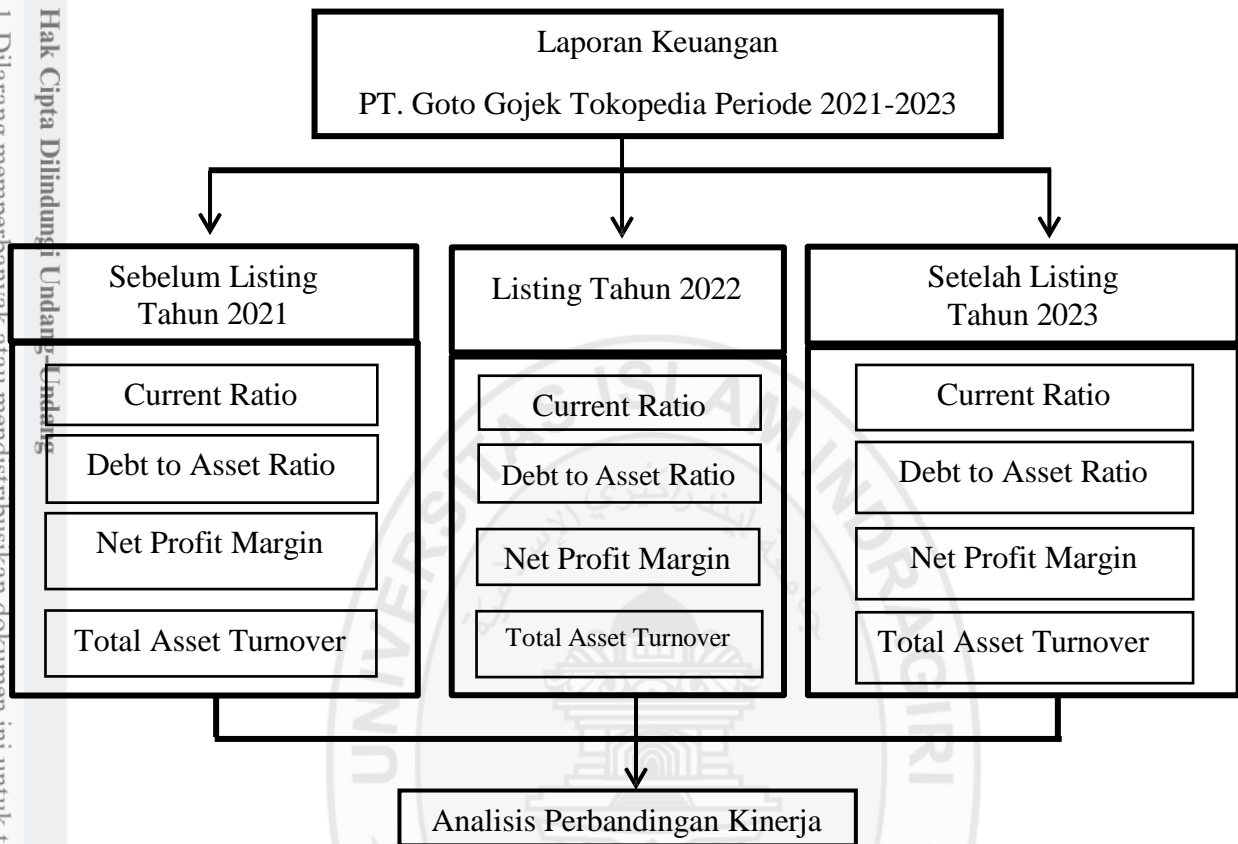
Indrianto Setiawan “Analisis kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO), (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1982-2006). Tesis Magister Manajemen	CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, LDR, NIM, dan QR	Hampir semua rasio keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami perbedaan untuk 2 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah IPO baik saat diuji untuk keseluruhan sampel, uji dengan sampel yang mempunyai rata- rata total aset kurang dari Rp 23 Trilyun, maupun uji dengan sampel yang mempunyai rata- rata total aset lebih dari Rp 23 Trilyun.
--	---	---

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan konsep dasar dalam pengembangan penelitian yang bertujuan sebagai dasar dan pedoman dalam mengumpulkan data-data lapangan. Kerangka pemikiran memuat teori yang digunakan oleh peneliti dalam membedah masalah-masalah sebagai objek penelitian.

Kegiatan operasional suatu perusahaan tentu membutuhkan modal untuk membiayai aktivitas bisnisnya. Khususnya bagi perusahaan yang berniat melakukan ekspansi atau pengembangan, biasanya diperlukan modal dalam jumlah besar yang mungkin tidak dimiliki secara internal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjual sahamnya kepada publik, misalnya melalui perdagangan efek di bursa saham.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, perumusan masalah biasanya disajikan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didukung oleh data empiris yang dikumpulkan dari lapangan.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan kerangka pemikiran yang telah dibangun, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

H1 = Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia sebelum dan sesudah tercatat di bursa (listing).

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian merupakan segala bentuk unsur yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut guna ditarik suatu kesimpulan. Definisi operasional tidak sama dengan tinjauan teoritis. Definisi operasional hanya berlaku pada area penelitian yang sedang dilakukan, sedangkan definisi teoritis diambil dari buku-buku literatur dan berlaku umum yang terkait. Operasional variabel dalam penelitian ini.

- a. Variabel Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya.
- b. Variabel Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba dari pendapatannya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas produksinya.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independent) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan pada variabel lainnya, adapun variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam



penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu :
 1. Sebelum *Listing* (X1)
 2. *Listing* (X2)
 3. Sesudah *Listing* (X3)
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan (Y)

Tabel 2.2 Defenisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	RUMUS
1	Rasio likuiditas	Variabel Rasio likuiditas merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$ $\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$
2	Rasio protabilitas	Variabel rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.	$\text{cash ratio} = \frac{\text{Cash} - \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$ $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total Equity}}$